

**PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN MAJEMUK
DI SMA N 01 PEKALONGAN**



**PASCASARJANA PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN MAJEMUK
DI SMA N 01 PEKALONGAN**



**PASCASARJANA PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Akhmad Arfani
NIM : 50222035
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Peran Manajemen Pembelajaran PAI Dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk di SMA N 01 Pekalongan.

Telah ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	<u>Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag.</u> NIP. 197305062000031003		13/24 /6
Pembimbing II	<u>Dr. Nur Kholis, M.A.</u> NIP. 197502071999031001		13/24 /6

Mengetahui:
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 196704211996031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI
DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN MAJEMUK DI SMA N 01
PEKALONGAN" yang disusun oleh:

Nama : Akhmad Arfani
NIM : 50222035
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam
Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 21 Juni 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. NIP. 19820110 202001D 1 130		
Penguji Utama	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I NIP. 19891020 202203 1 001		
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. NIP. 19670421 199803 1 001		

Mengetahui:
Direktur,



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Pekalongan, 14 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



BC067AKX089249313

Akhmad Arfani
NIM 50222035

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئى ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ.

Artinya: Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.

An-Nahl [16]:78



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Bersama ini saya mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan juga sangat perhatian terhadap mahasiswanya dalam segala hal terutama terkait penyelesaian Tesis.
4. Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag selaku Wakil Rektor I sekaligus Dosen Pembimbing.
5. Dr. Nur Kholis, M.A. selaku Ketua UPB sekaligus Dosen Pembimbing.
6. Kedua Orang Tua, kaka serta saya sendiri yang sudah berjuang menyelesaikan tesis ini.
7. Dan Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang banyak memberikan pendewasaan, diri, ilmu, wawasan, dengan mottonya Dzikir, Fikir dan Amal Shaleh.

ABSTRAK

Akhmad, Arfani, 2024. Peran Manajemen Pembelajaran PAI dalam pengembangan kecerdasan majemuk di SMA N 01 Pekalongan. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag. Pembimbing II. Dr. Nur Kholis, M.Ag.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Kecerdasan Majemuk, Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil penelitian mengenai, peran manajemen pembelajaran pai dalam pengembangan kecerdasan majemuk di SMA N 01 Pekalongan bisa disimpulkan sebagai berikut :

Perencanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di Kelas X SMA N Pekalongan diawali dengan identifikasi karakter dan kecenderungan potensi kecerdasan peserta didik melalui MIR (*Multiple intelligences Research*) saat tes masuk pendaftaran serta melalui observasi guru saat pembelajaran. Tes ini didasarkan pada teori kecerdasan majemuk yang dikembangkan oleh Howard Gardner, seorang psikolog dari Universitas Harvard. Dengan menggunakan tes kemampuan kecerdasan majemuk dari aplikasi "Aku Pintar," siswa dapat lebih memahami diri mereka sendiri dan mengoptimalkan cara mereka belajar dan berkembang.

Pengorganisasian pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di Kelas X SMA N 01 Pekalongan dibagi menjadi tiga (1) Pendahuluan pembelajaran berupa salam pembuka, absensi anak didik, berdoa sebelum belajar dan aktivitas ringan (2) Kegiatan inti pembelajaran tidak langsung masuk ke pelajaran namun melalui masing-masing kecerdasan peserta didik (3) Penutup guru memberikan umpan balik dan apresiasi kepada anak didiknya yang telah mengikuti Pembelajaran dengan penuh Semangat dengan kata kata positif yang membangun jiwa.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di Kelas X SMA N 01 Pekalongan berorientasi pada gaya belajar anak didik, yakni strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*. Strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* disesuaikan dengan berbagai kecenderungan potensi kecerdasan peserta didik.

Evaluasi guru PAI terhadap pengembangan kecerdasan majemuk dalam pembelajaran diadakan dengan sistem penilaian observasi, penilaian siswa, penilaian kelompok dan penilaian guru, penilaian dengan rumus DKN (daftar kumpulan nilai) yang terdiri dari tugas harian, standar kompetensi dan tes kompetensi dasar, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

Temuan utama dalam penelitian ini selain dari pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dalam pengembangan kecerdasan majemuk di SMA N 01 Pekalongan juga memudahkan peserta didik dalam menemukan kecerdasannya. Guru juga lebih mudah dalam mengajarkan materi, karena sudah mengetahui kecerdasan peserta didiknya.

ABSTRACT

Akhmad, Arfani, 2024. The role of PAI Learning Management in developing multiple intelligences at SMA N 01 Pekalongan. Islamic Religious Education Masters Study Program, Postgraduate, K.H. State Islamic University. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: I. Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag. Supervisor II. Dr. Nur Kholis, M.Ag.

Keywords: Learning Management, Multiple Intelligences, Islamic Religious Education

Based on the results of research regarding the role of pai learning management in the development of multiple intelligences at SMA N 01 Pekalongan, it can be concluded as follows:

Planning for multiple intelligences-based learning in Class This test is based on the theory of multiple intelligences developed by Howard Gardner, a psychologist from Harvard University. By using multiple intelligence ability tests from the "Aku Pintar" application, students can better understand themselves and optimize the way they learn and develop.

The organization of multiple intelligences-based learning in Class students' intelligence (3) Closing, the teacher provides feedback and appreciation to his students who have participated in learning enthusiastically with positive words that build the soul.

The implementation of multiple intelligences-based learning in Class X SMA N 01 Pekalongan is oriented towards students' learning styles, namely multiple intelligences-based learning strategies. Multiple intelligences-based learning strategies are adapted to various potential intelligence tendencies of students.

PAI teachers' evaluation of the development of multiple intelligences in learning is carried out using a system of observation assessment, student assessment, group assessment and teacher assessment, assessment using the DKN formula (list of value sets) which consists of daily assignments, competency standards and basic competency tests, mid-semester tests and end of semester exam.

The main findings in this research, apart from planning, organizing, implementing, evaluating the development of multiple intelligences at SMA N 01 Pekalongan, also make it easier for students to discover their intelligence. It is also easier for teachers to teach material, because they already know the intelligence of their students.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu' alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Peran Manajemen Pembelajaran PAI dalam pengembangan Kecerdasan Majemuk di SMA N 01 Pekalongan. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di yaumul akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:


1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan juga sangat perhatian terhadap mahasiswanya dalam segala hal terutama terkait penyelesaian Tesis.
4. Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag selaku Wakil Rektor I sekaligus Dosen Pembimbing.
5. Dr. Nur Kholis, M.A. selaku Ketua UPB sekaligus Dosen Pembimbing.

6. Kedua Orang Tua, kaka serta saya sendiri yang sudah berjuang menyelesaikan tesis ini.
7. Dan Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang banyak memberikan pendewasaan, diri, ilmu, wawasan, dengan mottonya Dzikir, Fikir dan Amal Shaleh.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Wassalamu' alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 14 Juni 2024



Akhmad Arfani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Grand Theory</i>	15
2.2 <i>Middle Theory</i>	16
2.3 <i>Applied Theory</i>	18
2.4 Penelitian Terdahulu	41
2.5 Kerangka Berpikir	71

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	77
3.2 Latar Penelitian	78
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	79
3.4 Teknik Pengumpulan Data	80
3.5 Keabsahan Data	81
3.6 Teknik Analisis Data	82
3.7 Teknik Simpulan Data	86

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Profil SMA N 01 Pekalongan	86
4.2 Visi dan Misi SMA N 01 Pekalongan.....	89
4.3 Manajemen Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran SMA N 01 Pekalongan.....	90
4.4 Tenaga Pendidik, Staf Administrasi dan Penjaga/Keamanan.....	92
4.4 Manajemen Kesiswaan	95
4.5 Sarana dan Prasarana SMAN 1 Pekalongan	97

BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

5.1 Perencanaan Pembelajaran PAI dalam Pengembangan <i>Multiple Intelligences</i> di Kelas X SMA N 01 Pekalongan	101
5.2 Pengorganisasian Pembelajaran PAI dalam Pengembangan <i>Multiple Intelligences</i> di Kelas X SMA N 01 Pekalongan	108
5.3 Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Pengembangan <i>Multiple Intelligences</i> di Kelas X SMA N 01 Pekalongan	117
5.4 Evaluasi Pembelajaran PAI dalam Pengembangan <i>Multiple Intelligences</i> di Kelas X SMA N 01 Pekalongan	123

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Analisis Perencanaan Pembelajaran PAI dalam Pengembangan <i>Multiple Intelligences</i> di Kelas X SMA N 01 Pekalongan	126
--	-----

6.2 Analisis Pengorganisasian Pembelajaran PAI dalam Pengembangan <i>Multiple Intelligences</i> di Kelas X SMA N 01 Pekalongan	132
6.3 Analisis Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Pengembangan <i>Multiple Intelligences</i> di Kelas X SMA N 01 Pekalongan.....	139
6.4 Analisis Evaluasi Pembelajaran PAI dalam Pengembangan <i>Multiple Intelligences</i> di Kelas X SMA N 01 Pekalongan	146

BAB VII SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

7.1 Simpulan	150
7.2 Saran	152
7.3 Penutup	153

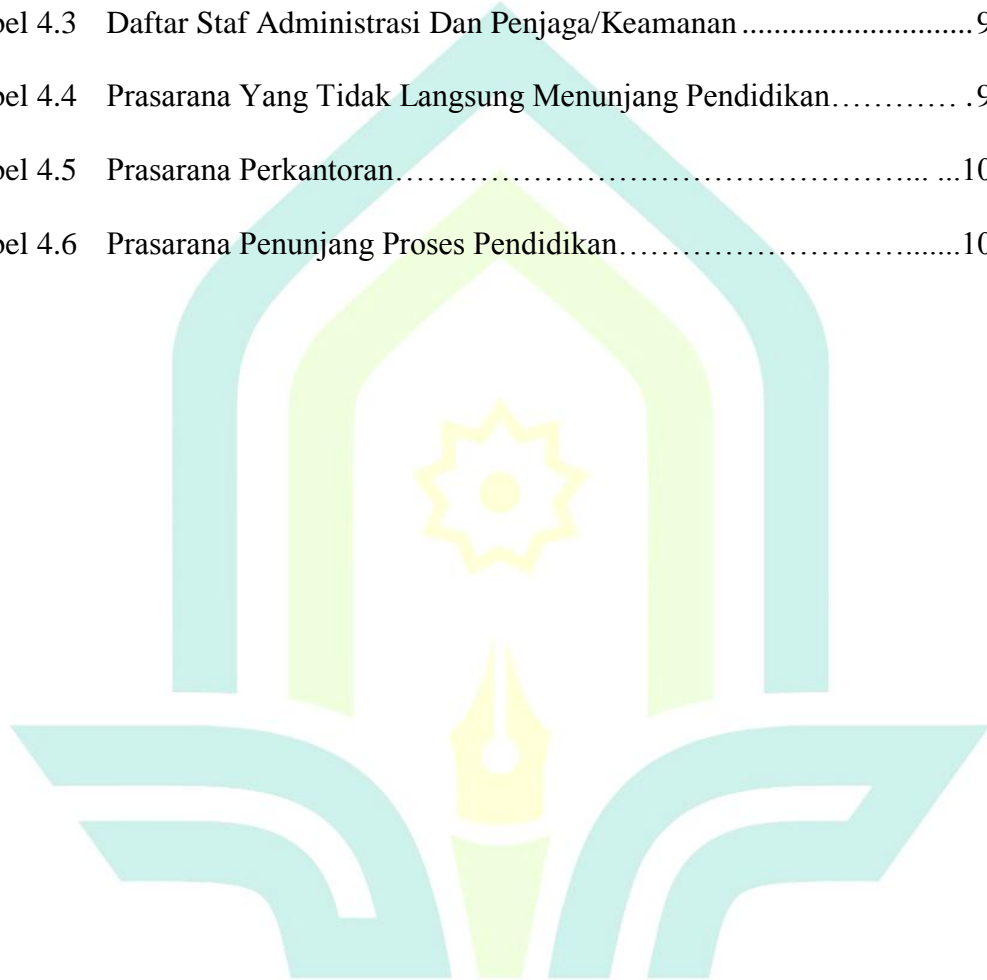
DAFTAR PUSTAKA	154
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	159
-----------------------	-----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Penelitian Terdahulu	53
Tabel 2.1	Kerangka Berfikir	71
Tabel 4.1	Struktur Kurikulum PERKEMDIKBUD RI Nomor 36 Tahun 2018	91
Tabel 4.2	Daftar Guru SMAN 1 Pekalongan	92
Tabel 4.3	Daftar Staf Administrasi Dan Penjaga/Keamanan	95
Tabel 4.4	Prasarana Yang Tidak Langsung Menunjang Pendidikan.....	99
Tabel 4.5	Prasarana Perkantoran.....	100
Tabel 4.6	Prasarana Penunjang Proses Pendidikan.....	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Komponen-komponen Modul Ajar.....	101
Gambar 5.2	Modul ajar Kurikulum Merdeka.....	105
Gambar 5.3	Tes Kemampuan Kecerdasan Majemuk menggunakan sumber website“ AkuPintar ”.....	108



DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Wawancara.....	154
2. Transkrip Wawancara	156



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah *managing* (pengelolaan), sedangkan pelaksanaannya disebut manajer atau pengelola (G.terry, 2019).

Manajemen diartikan sebagai proses pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui bantuan orang lain. Dari definisi tersebut, terdapat tiga aspek penting yang harus diperhatikan dalam praktik manajemen: Pertama, manajemen sebagai bidang keilmuan, yang menekankan perlunya dasar pengetahuan yang kuat. Kedua, manajemen sebagai bentuk seni, di mana seorang manajer harus memiliki kemampuan atau keahlian khusus dalam mengelola. Ketiga, manajemen sebagai sebuah profesi, yang menunjukkan bahwa seorang manajer profesional dapat mengelola dengan cara yang efektif dan efisien. Konsep manajemen tidak hanya terbatas pada lingkup lembaga atau organisasi, melainkan juga sangat relevan untuk diterapkan dalam kehidupan pribadi dan keluarga (Untung & Mustakim, 2024)

Manajemen itu adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan dan anggota organisasi dalam bentuk perencanaan program, pengorganisasian unit-unit kerja untuk melaksanakan program, mengarahkan dan mengawasi perilaku manusia yang bekerja supaya seluruh kekuatan hanya terfokus pada upaya realisasi atau pencapaian visi dan tujuan organisasi. Ada beberapa konsep yang mendapat penekanan yang sama dalam tiga sumber, yaitu ada proses kerjasama yang melibatkan sejumlah orang, aktivitas yang dikerjakan, tujuan atau visi organisasi yang dicapai, dan ada seperangkat sumberdaya yang dikelola dan digunakan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan evaluasi atas hasil yang dicapai. Bertumpu pada uraian tentang manajemen, maka hakekat manajemen pendidikan adalah pengelolaan dan pelaksanaan seperangkat tugas-tugas pendidikan, pembelajaran secara efektif dan efisien melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah. (Gemnafle & Batlolona, 2021)

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan, sebab lewat pendidikan manusia dibekali agar menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, hal ini dikarenakan pendidikan diyakini sebagai wadah untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh setiap manusia . Dalam undang- undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan

adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada dasarnya pendidikan mencakup 3 Aspek pertama pendidikan adalah suasana belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan terencana dengan harapan pendidikan berhasil dan sukses sehingga semua hal yang berkaitan dengan pendidikan harus dipersiapkan dengan matang. Kedua Pendidikan mampu melahirkan manusia yang pintar memiliki Imtak dan Iptek serta menyentuh pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa Ketiga tujuan akhir dari pendidikan diharapkan bahwa manusia bisa meraih kebahagiaan dan membahagikan orang lain. Dalam Al Qur'an Allah SWT berfirman :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۝

“Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.” At-Tīn [95]:4

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT telah menciptakan manusia dengan sebaik-baik bentuk kejadian, dan dalam ayat yang lain Allah juga menjelaskan bahwa tidak ada satupun yang

Allah ciptakan dengan sia-sia, semua yang Allah ciptakan pasti ada hikmah dan tujuannya, begitupun manusia sebagai makhluk yang paling mulia dan sudah Allah katakan bahwa manusia adalah Kholifah dimuka bumi ini.(Amin, 2019)

Sesungguhnya Allah telah menciptakan manusia dengan penciptaan terbaik sebagai makhluk sempurna yang diberikan fungsi sebagai khali'fah fil ardh. Dengan demikian diberikanlah potensi-potensi untuk menjalankan tugas memakmurkan bumi dan menjalankan tugas sebagai hamba. Kesempurnaan penciptaan tersebutlah yang menjadi sebab seseorang tidak dianjurkan untuk mencari kekurangan orang lain dan memberikan label tertentu kepadanya. Sejatinya demikianlah dunia pendidikan memperlakukan peserta didiknya, sehingga tercipta upaya-upaya mengangkat derajat kemanusiaan seseorang, memandang mereka sebagai manusia yang penuh dengan keunikan sebagai makhluk ciptaan Allah. Tidak ada produk Tuhan yang gagal, sehingga tidaklah pantas seorang guru atau sebuah lembaga pendidikan mencaip anak didiknya dengan kekurangan dan ketidakmampuannya, tanpa menggali kelebihan-kelebihannya sebagai manusia. Mengukur kecerdasan peserta didik dengan melihat ketidakmampuannya (finding disabilities) dengan serangkaian tes yang menitikberatkan pada kecerdasan verbal (bahasa) dan matematis-logis (baca: tes IQ), amatlah tidak adil apabila melihat betapa banyak kelebihan lain dibanding kedua hal tersebut. Fenomena

ini terjadi di banyak lembaga pendidikan. Sebuah Lembaga pendidikan dianggap unggul hanya karena yang diterima di lembaga tersebut adalah anak-anak dengan nilai kognitif tinggi (akademis). Di satu sisi banyak diantara lembaga pendidikan terutama madrasah-madrasah yang dipandang sebagai sekolah kelas bawah karena murid-muridnya berasal dari anak-anak yang lemah secara kognitif. Kalau memang demikian selamanya pendidikan bangsa ini tidak akan pernah maju, karena melihat secara faktual kemajuan sebuah negara tidak ditentukan oleh kedua kecerdasan itu. (Sarnoto & Ahmad Fathoni, 2020)

Howard Gardner memiliki pendapat bahwa terdapat beraneka ragam kecerdasan yang siswa miliki atau biasa disebut multiple intelligence atau kecerdasan majemuk. Dan masing-masing siswa mempunyai kapasitas dan potensi yang berbeda dalam setiap kecerdasan. Hasil temuan kecerdasan menurut paradigma kecerdasan majemuk, telah mengalami perkembangan sejak pertama kali ditemukan. Pada bukunya *Frame of The Mind* Howard Gardner pada awalnya menemukan tujuh kecerdasan. Setelah itu, berdasarkan kriteria kecerdasan di atas, Gardner menemukan kecerdasan yang ke-8, yakni naturalis. Dan terakhir Howard Gardner memunculkan adanya kecerdasan yang ke-9, yaitu kecerdasan eksistensial. Menurut Gardner kecerdasan dalam kecerdasan majemuk meliputi kecerdasan verbal-lingustik (cerdas kata), kecerdasan logis-matematis (cerdas

angka), kecerdasan visual-spasial (cerdas gambar-warna), kecerdasan musikal (cerdas musik-lagu), kecerdasan kinestetik (cerdas gerak), kecerdasan interpersonal (cerdas sosial), kecerdasan intrapersonal (cerdas diri), kecerdasan naturalis (cerdas alam), kecerdasan eksistensial (cerdas hakikat).

Pada dasarnya setiap anak memiliki keragaman kecerdasan atau bisa disebut *multiple intelligences*. *Intelegensi* yang dimiliki setiap anak tidak hanya satu, melainkan beragam. Kecerdasan setiap orang merupakan proses kerja otak seseorang sampai orang itu menemukan kondisi akhir terbaik. Semakin cepat orang mengetahui kecerdasan majemuknya maka seseorang dapat menemukan kondisi akhir lebih cepat. Salah satu tempat menemukan kondisi akhir terbaik anak adalah sekolah. Sehingga dalam sebuah sekolah harus memberikan wadah untuk menangani dan mengembangkan kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik. Kecerdasan tersebut memiliki ciri khas, sehingga harus ditemukan terlebih dahulu agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki. (Aguayo Torrez, 2021)

Penerapan kecerdasan majemuk terdapat pada SMA N 01 Pekalongan, dan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan teori tersebut. Hal ini bukan tanpa alasan, karena mengingat sekolah ini mempunyai visi “Menjadi sekolah berkualitas, berkarakter, dan berwawasan global” maka ditetapkanlah kecerdasan majemuk sebagai

teori pembelajaran dalam sekolah ini. Dipilihnya kecerdasan majemuk terdorong atas beragamnya kecerdasan yang akan diwujudkan dari kepribadian peserta didik, kecerdasan spiritual, emosional, intelektual menjadi bagian penting dalam penerapannya, tetapi selain itu juga kecerdasan yang lain penting untuk dikembangkan bagi peserta didik yang memilikinya. Dan juga bukan hanya terfokus pada afektif, kognitif, dan psikomotoriknya saja, namun dalam kecerdasan majemuk terdapat sembilan kecerdasan yang akan dikembangkan jika menggunakan teori kecerdasan majemuk.

Peran manajemen pembelajaran PAI dalam pengembangan kecerdasan majemuk di SMA N 01 Pekalongan dengan objek penelitian kelas X. Merupakan manajemen pembelajaran yang memanusiakan manusia dan menghargai berbagai gaya pembelajaran anak. Selain itu, manajemen pembelajaran berbasis *multiple intelligences* juga sesuai dengan konsep pendidikan Islam yakni anak memiliki fitrah dimana pembelajaran harus menyesuaikan dengan gaya belajar dan kemampuan anak yang berbeda antar satu dengan lainnya. Sehingga hal tersebut dapat menjadi solusi bagi pembelajaran di sekolah yang hanya mengutamakan aspek kognitif dalam proses pembelajaran sebagaimana temuan fakta pada problematika hasil penelitian di atas. Latar belakang permasalahan di atas dijadikan alasan penelitian tesis ini dengan Peran manajemen pembelajaran PAI dalam pengembangan kecerdasan majemuk di SMA N 01 Pekalongan Tesis

ini akan membahas tentang peran manajemen pembelajaran berbasis *multiple intelligences* pada Pendidikan agama Islam.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1.2.1 Howard Gardner memiliki pendapat bahwa terdapat beraneka ragam kecerdasan yang siswa miliki atau biasa disebut *multiple intelligence* atau kecerdasan majemuk. Dan masing-masing siswa mempunyai kapasitas dan potensi yang berbeda dalam setiap kecerdasan. Hasil temuan kecerdasan menurut paradigma kecerdasan majemuk, telah mengalami perkembangan sejak pertama kali ditemukan. Pada bukunya *Frame of The Mind* (1983) Howard Gardner pada awalnya menemukan tujuh kecerdasan. Setelah itu, berdasarkan kriteria kecerdasan di atas, Gardner menemukan kecerdasan yang ke-8, yakni naturalis. Dan terakhir Howard Gardner memunculkan adanya kecerdasan yang ke-9, yaitu kecerdasan eksistensial.

Menurut Gardner kecerdasan dalam kecerdasan majemuk meliputi kecerdasan verbal-lingustik (cerdas kata), kecerdasan logis-matematis (cerdas angka), kecerdasan visual-spasial (cerdas gambar-warna), kecerdasan musikal (cerdas musik-lagu), kecerdasan kinestetik (cerdas gerak), kecerdasan interpersonal (cerdas sosial), kecerdasan intrapersonal (cerdas

diri), kecerdasan naturalis (cerdas alam), kecerdasan eksistensial (cerdas hakikat).

SMA Negeri Pekalongan berubah menjadi SMA 1 Pekalongan pada tahun 1981 seiring dengan didirikannya SMA 2 Pekalongan di jalan Kusuma Bangsa. Pada tahun 1991 SMA 1 Pekalongan diubah namanya menjadi SMA Negeri 1 Pekalongan. Dengan berlakunya kurikulum 1994 nama SMA berganti menjadi SMU, maka pada tahun 1994 itu pula SMA Negeri 1 Pekalongan menjadi SMU Negeri 1 Pekalongan, sampai tahun 2006. Pada tahun 2006, SMU Negeri 1 Pekalongan berubah lagi menjadi SMA Negeri 1 Pekalongan sampai sekarang. Selama ini, SMA Negeri 1 Pekalongan telah menggunakan beberapa kurikulum, mulai Kurikulum 1974, kemudian Kurikulum 1994, selanjutnya Kurikulum 2004 atau KBK dan terakhir SMA Negeri 1 Pekalongan melaksanakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) mulai tahun pelajaran 2009/2010 sehingga dikenal dengan nama Kartini Sekolah Internasional. Di tahun 2016, SMA Negeri 1 Pekalongan meraih peringkat pertama nilai UN se-Jawa Tengah. (Pekalongan, 2016) Dengan sejarah yang demikian penulis ingin meneliti peran manajemen pembelajaran PAI dalam pengembangan kecerdasan majemuk di SMA N 01 Pekalongan.

1.2.2 Bentuk pengorganisasian PAI ialah proses mengalokasikan dan menggabungkan sumber daya dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di SMA N 01 Pekalongan, dalam pengorganisasiannya memiliki pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

1.2.3 Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* di SMA N 01 Pekalongan sebagaimana berikut:

Verbal-lingustik (cerdas kata), kecerdasan logis-matematis (cerdas angka), kecerdasan visual-spasial (cerdas gambar-warna), kecerdasan musikal (cerdas musik-lagu), kecerdasan kinestetik (cerdas gerak), kecerdasan interpersonal (cerdas sosial), kecerdasan intrapersonal (cerdas diri), kecerdasan naturalis (cerdas alam), kecerdasan eksistensial (cerdas hakikat/memaknai kehidupan).

1.2.4 Evaluasi pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* di SMA N 01 Pekalongan dilakukan dengan menggunakan tes diagnostic, formatif dan sumatif.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi penelitian hanya pada:

1.3.1 Analisis perencanaan pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* di SMA N 01 Pekalongan.

1.3.2 Analisis pengorganisasian pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* di SMA N 01 Pekalongan.

1.3.3 Analisis pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* di SMA N 01 Pekalongan.

1.3.4 Analisis evaluasi pembelajarann PAI berbasis *multiple intelligences* di SMA N 01 Pekalongan.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1.4.1 Bagaimana peran perencanaan pembelajaran PAI dalam pengembangan *multiple intelligences* dikelas X SMA N 01 Pekalongan?

1.4.2 Bagaimana peran pengorganisasian pembelajaran PAI dalam pengembangan *multiple intelligences* dikelas X SMA N 01 Pekalongan?

1.4.3 Bagaimana peran pelaksanaan pembelajaran PAI dalam pengembangan *multiple intelligences* dikelas X SMA N 01 Pekalongan?

1.4.4 Bagaimana peran evaluasi pembelajaran PAI dalam pengembangan *multiple intelligences* dikelas X SMA N 01 Pekalongan?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian ini, maka tujuan utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Untuk menganalisis peran perencanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di kelas X SMA N 01 Pekalongan.

1.5.2 Untuk menganalisis peran pengorganisasian pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di kelas X SMA N 01 Pekalongan.

1.5.3 Untuk menganalisis peran pergerakan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di kelas X SMA N 01 Pekalongan.

1.5.4 Untuk menganalisis peran evaluasi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di kelas X SMA N 01 Pekalongan.

1.6 Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini akan dipaparkan kegunaannya baik secara teoretis maupun praktis, yaitu :

1.6.1 Manfaat secara teoretis

Kegunaan secara teoretis pada penelitian ini diantaranya :

- (1) penelitian ini sebagai sumbangan berupa pemikiran bagi lembaga/ yayasan pendidikan, sekolah, pakar pendidikan, pendidik dan *stakeholder* terkait tentang Konsep kecerdasan *multiple intelligences* dan manajemen pembelajaran
- (2) Penelitian ini secara teoretis menjurus pada hasil penelitian keilmuan dengan hasil memperkaya ilmu pendidikan khususnya

berkaitan manajemen pembelajaran dan konsep *multiple intelligences*.

1.6.2 Manfaat Praktis

Kegunaan penelitian secara praktis diantaranya :

1.6.2.1 Bagi UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dalam kajian ini dapat memberi masukan yang bernilai ilmiah khususnya dibidang pendidikan yang difokuskan pada manajemen pembelajaran dan Konsep kecerdasan *multiple intelligences* di lembaga pendidikan Islam. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai perguruan tinggi Islam perlu memiliki orientasi pengembangan pembelajaran berkaitan konsep kecerdasan *multiple intelligences*, mengingat konsep kecerdasan *multiple intelligences* berkaitan konsep pendidikan Islam yakni fitrah.

1.6.2.2 Bagi pemimpin Lembaga/ Yayasan Pendidikan

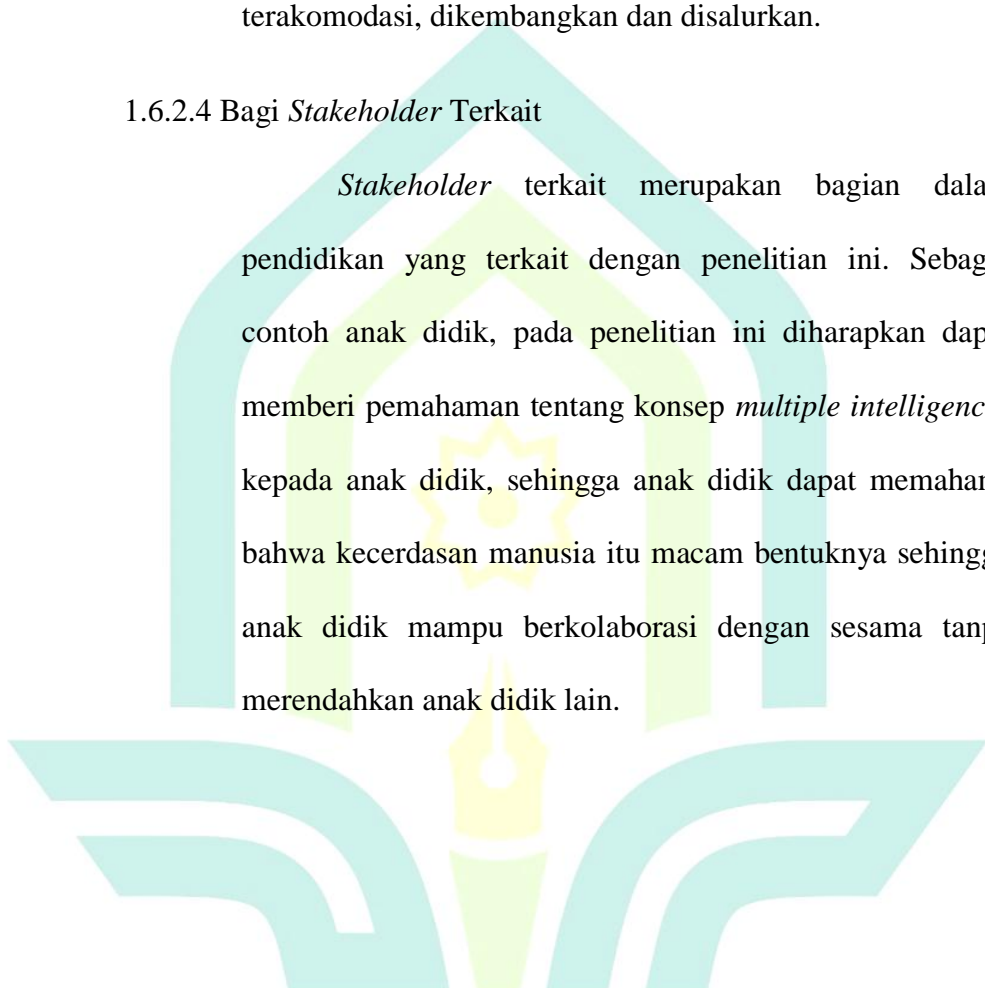
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pemimpin lembaga ataupun yayasan pendidikan tentang manajemen pembelajaran yang berbasis konsep *multiple intelligences*.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

Menjadikan satu masukan bahwa manajemen pembelajaran serta konsep *multiple intelligences* menjadi penting bagi setiap lembaga pendidikan Islam yang menginginkan potensi majemuk pada anak didiknya dapat terakomodasi, dikembangkan dan disalurkan.

1.6.2.4 Bagi *Stakeholder* Terkait

Stakeholder terkait merupakan bagian dalam pendidikan yang terkait dengan penelitian ini. Sebagai contoh anak didik, pada penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman tentang konsep *multiple intelligences* kepada anak didik, sehingga anak didik dapat memahami bahwa kecerdasan manusia itu macam bentuknya sehingga anak didik mampu berkolaborasi dengan sesama tanpa merendahkan anak didik lain.



BAB VII

SIMPULAN, SARAN, PENUTUP

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai, peran manajemen pembelajaran pai dalam pengembangan kecerdasan majemuk di SMA N 01 Pekalongan bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di Kelas X SMA N Pekalongan diawali dengan identifikasi karakter dan kecenderungan potensi kecerdasan peserta didik melalui MIR (*Multiple intelligences Research*) saat tes masuk pendaftaran serta melalui observasi guru saat pembelajaran. Tes ini didasarkan pada teori kecerdasan majemuk yang dikembangkan oleh Howard Gardner, seorang psikolog dari Universitas Harvard. Dengan menggunakan tes kemampuan kecerdasan majemuk dari aplikasi "Aku Pintar," siswa dapat lebih memahami diri mereka sendiri dan mengoptimalkan cara mereka belajar dan berkembang. Hal ini tidak hanya membantu dalam prestasi akademis tetapi juga dalam pengembangan keterampilan hidup yang lebih luas. Hasil dari identifikasi dan observasi karakter serta kecenderungan potensi kecerdasan peserta didik dijadikan acuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang di dalamnya akan menyesuaikan metode pembelajaran dengan kecenderungan potensi kecerdasan dan gaya belajar peserta didik.

2. Pengorganisasian pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di Kelas X SMA N 01 Pekalongan dibagi menjadi tiga (1) Pendahuluan pembelajaran berupa salam pembuka, absensi anak didik, berdoa sebelum belajar dan aktivitas ringan (2) Kegiatan inti pembelajaran tidak langsung masuk ke pelajaran namun melalui masing-masing kecerdasan peserta didik (3) Penutup guru memberikan umpan balik dan apresiasi kepada anak didiknya yang telah mengikuti Pembelajaran dengan penuh Semangat dengan kata kata positif yang membangun jiwa.
3. Pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di Kelas X SMA N 01 Pekalongan berorientasi pada gaya belajar anak didik, yakni strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*. Strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* disesuaikan dengan berbagai kecenderungan potensi kecerdasan anak didik.
Adapun aktivitas pelaksanaan masing-masing kecerdasan diantaranya, (1) Kecerdasan Linguistik (2) Kecerdasan Logika-Matematika (3) Kecerdasan Spasial (4) Kecerdasan Musikal (5) Kecerdasan Kinestetik (6) Kecerdasan Interpersonal (7) Kecerdasan Intrapersonal (8) Kecerdasan Naturalis (9) kecerdasan eksistensial.
4. Evaluasi guru PAI terhadap pengembangan kecerdasan majemuk dalam pembelajaran diadakan dengan sistem penilaian observasi, penilaian siswa, penilaian kelompok dan penilaian guru, penilaian dengan rumus DKN (daftar kumpulan nilai) yang terdiri dari tugas harian, standar kompetensi dan tes kompetensi dasar, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

Temuan utama dalam penelitian ini pada perencanaan ialah MIR menggunakan aplikasi atau website Aku Pintar, pengorganisasian menggunakan pembukaan, kegiatan inti dan penutupan, pelaksanaan dalam pembelajaran menggunakan teori kecerdasan majemuk, evaluasi menggunakan penilaian guru, peserta didik dengan variasi pengembangan kecerdasan majemuk di SMA N 01 Pekalongan. Semua itu dapat memudahkan peserta didik dalam menemukan kecerdasannya. Guru juga lebih mudah dalam mengajarkan materi, karena sudah mengetahui kecerdasan peserta didiknya.

7.2 Saran

Guna meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran berbasis *multiple intelligences*, berikut beberapa saran untuk MI Walisongo Kranji 01 :

1. Bagi Sekolah

sekolah agar meningkatkan kompetensi pendidik untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran berbasis *multiple intelligences*, hal tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan, seminar dan bedah buku mengenai pembelajaran berbasis *multiple intelligences*.

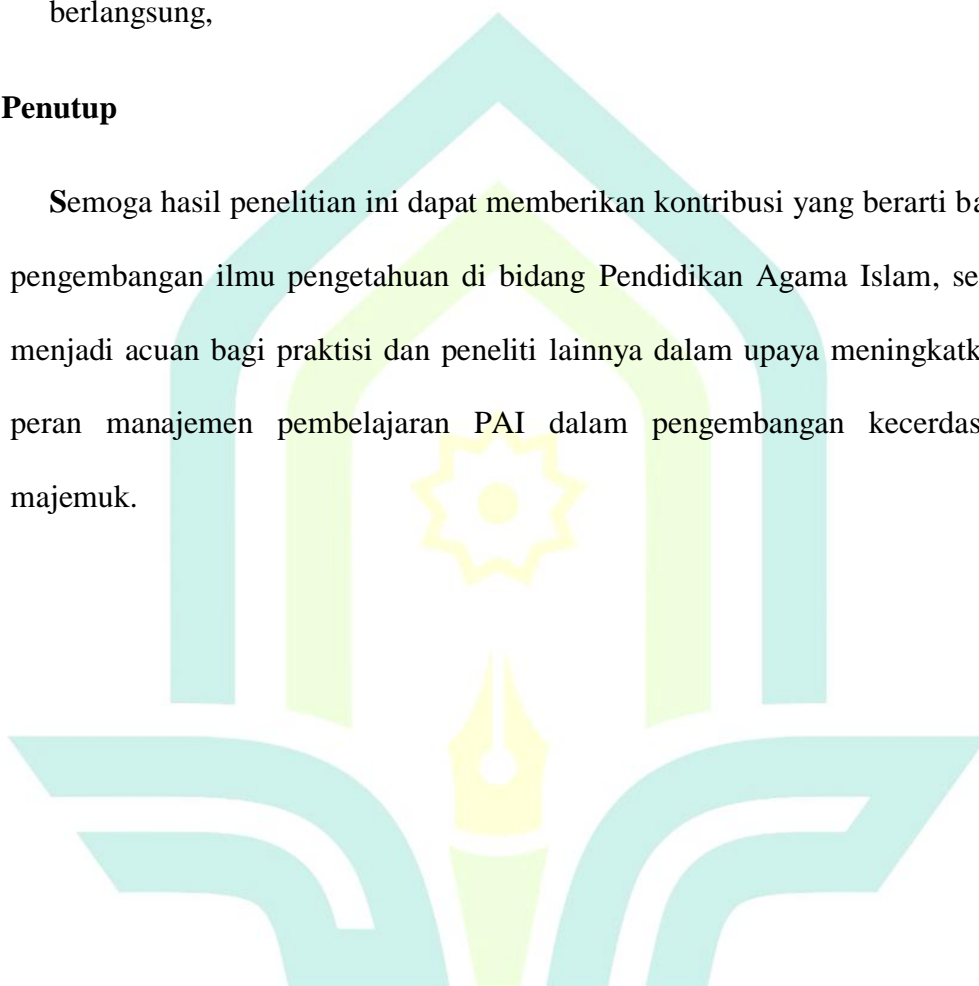
sekolah agar mulai memaksimalkan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis *multiple intelligences*, seperti ketika mengadakan MIA (*Multiple Intelligences Research*) dengan mendatangkan tim ahli pembelajaran berbasis *multiple intelligences*, sehingga observasi untuk mengetahui kecerdasan dan karakter gaya belajar siswa lebih akurat.

2. Bagi Guru.

Guru agar lebih kreatif dan variatif lagi dalam mengembangkan pembelajaran berbasis *multiple intelligences*. Guru harus mampu mengakomodasi berbagai kecerdasan serta gaya belajar peserta didik yang kompleks. Guru juga harus adil kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung,

7.3 Penutup

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam, serta menjadi acuan bagi praktisi dan peneliti lainnya dalam upaya meningkatkan peran manajemen pembelajaran PAI dalam pengembangan kecerdasan majemuk.



DAFTAR PUSTAKA

- Aguayo Torrez, M. V. (2021). *MANAJEMEN PESERTA DIDIK BERBASIS KECERDASAN MAJEMUK DI SDIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO*.
- Ahyat, N. (2017). EDUSIANA : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KECERDASAN MAJEMUK DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA IT AL-HUSNAYAIN PIDOLI DOLOK KABUPATEN MANDAILING NATAL*. July, 1–23.
- Amin, A. L. (2019). *PENGEMBANGAN POTENSI PESERTA DIDIK DI SCHOOL OF HUMAN (SOH)*.
- Antika, W., Sasomo, B., & Rahmawati, A. D. (2023). Analisis Asesmen Diagnostik Pada Model Pembelajaran Project Based Learning di Kurikulum Merdeka SMPN 3 Sine. *Pedagogy*, 8(1), 253.
- Astari, A. (2017). PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF. *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 1–14.
- bidin A. (2017). Опыт аудита обеспечения качества и безопасности медицинской деятельности в медицинской организации по разделу «Эпидемиологическая безопасность» No Title. *Вестник Росздравнадзора*, 4(1), 9–15.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). *Metodologi penelitian*. Samudra Biru.
- Dokumentasi, Arsip dan Tata Usaha tentang Tenaga Pendidik SMAN 1 Pekalongan*. (2024).
- Fadilah, L., & Laili, N. (2024). Pelatihan Modul Ajar Bidang Studi Pai Kurikulum Merdeka Terhadap Guru Pai Sd/Mi Se-Kota Metro Lampung. *Jurnal Difusi Ipteks Legowo*, 1(1), 64–78. <https://doi.org/10.62242/jdil.v1i1.13>
- Fadilah, R. (2019). Pendidikan Islam Dan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence). *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 9(2), 61–79.
- Fariz, M., & Agustini. (2016). Manajemen Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa

Arab di MAN 1 Kota Malang. *Evaluasi Belajar*, 5(1), 28–32.

Fathurrohman. (2003). *Model-Model Pembelajaran yang Disampaikan dalam Acara Pelatihan Guru Post Traumatik PKO Muhammadiyah Dosen PPSD FIP UNY*. 1–6.

Fuad, A. Z. (2016). Rekonstruksi Tujuan Pendidikan Islam Berbasis Taksonomi Transenden. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 9(2), 424. <https://doi.org/10.15642/islamica.2015.9.2.424-446>

G.terry. (2019). *No Title*.

Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). *Manajemen Pembelajaran*. 1(1), 28–42.

Gunawan, I., & Paluti, A. R. (2017). Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif. *E-Journal.Unipma*, 7(1), 1–8. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>

Halimah, S. (2022). Isi atau Materi Pendidikan: (Iman, Islam, Ihsan, Din, Amal Saleh). *Journal of Islamic Education El Madani*, 1(1). <https://doi.org/10.55438/jiee.v1i1.12>

Ibrahim, I., Solekha, M. N., & Kanada, R. (2023). Penerapan Kecerdasan Majemuk Dalam Pembelajaran. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4), 23–37. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Lencana/article/view/2255>

Imam Subchan. (2024).

Indah Ahdiah. (2013). Peran-Peran perempuan dalam masyarakat. *Jurnal Academica*, Vol 5(2), 1085–1092. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/academica/article/view/2247%0Ahttp://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/academica/article/viewFile/2247/1450>

Kamila, J. T., Haliza, V. N., Putri, S. B., & Windayana, H. (2021). Revitalisasi Manajemen Pembelajaran Daring dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Majemuk Peserta Didik. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 89–98. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.182>

kecerdasan majemuk howard gardber. (n.d.).

Mubarokah, W. N., Fuadi, D., Widayari, C., & Rahmawati, L. E. (2020).

- Manajemen Alpha Zones' Games Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Membentuk Empati Siswa Sekolah Dasar. *Psikologika : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 25(2), 147–166. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol25.iss2.art1>
- Musfiroh, T. (2014). (Multiple Intelligences) Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum. *Hakikat Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelegences)*, 60, 1–60. <http://repository.ut.ac.id/4713/2/PAUD4404-TM.pdf>
- Mustafa, M., Mustafid, M., & Rizal Isnanto, R. (2020). Sistem Manajemen Potensi Anak Sejak Dini (SIMPONI) Berdasarkan Teori Kecerdasan Majemuk Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Infotek : Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 3(2), 194–203. <https://doi.org/10.29408/jit.v3i2.2250>
- Mustajab, M., Baharun, H., & Iltiqoiyah, L. (2020). Manajemen Pembelajaran melalui Pendekatan BCCT dalam Meningkatkan Multiple intelligences Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1368–1381. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.781>
- Na'im Zaedun. (2021). Managemen Pendidikan Islam. In *Widina Bhakti Persada Bandung*.
- Najib, A. (2024). *No Title*.
- Nuriyah, N. (2014). Evaluasi pembelajaran: Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Edueksos*, 3(1), 73–86. <https://doi.org/10.1165/rcmb.2013-0411OC>
- Pembelajaran, M., Multiple, B., Dalam, I., Mutu, M., Rakit, S. K., Banjarnegara, K., & Lestari, E. T. R. I. (2022). *PROGRAM PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) KEBUMEN*.
- Putri, F., & Zakir, S. (2023). Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(4), 172–180. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i4.1783>
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Romlah. (2013). manajemen pendidikan islam. *Bandar Lampung*, 53(9), 100.

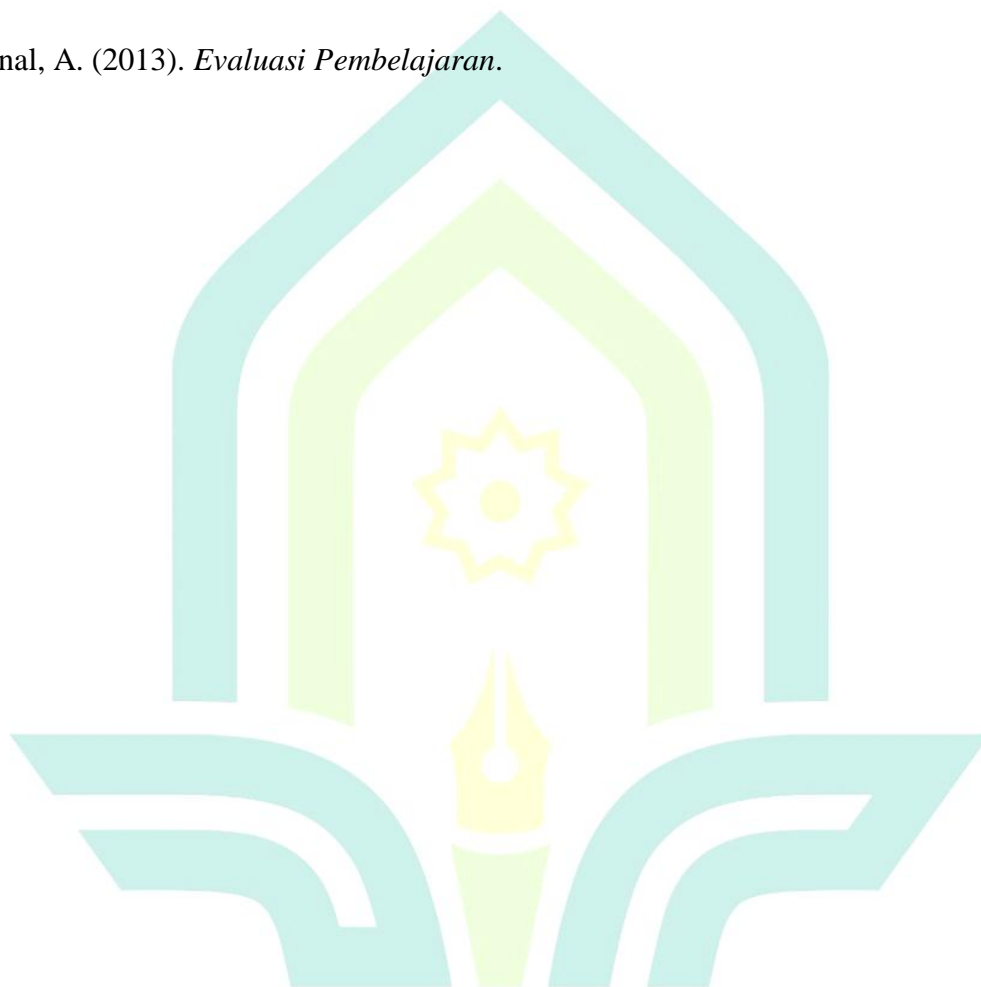
- Runtoni. (2023). Peran Penting Psikologi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Runtoni. *Journal on Education*, 05(02), 3715–3728. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Saefrudin. (2017). Pengorganisasian Dalam Manajemen. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>
- Santoso, E., Kania, N., & Matematis, D. (2019). Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Majalengka. *Simki.Unpkediri.Ac.Id*, 592–596. http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2019/14.1.01.05.0012.pdf
- Sarnoto, A. Z., & Ahmad Fathoni. (2020). Pendidikan Islam Berbasis Kecerdasan Majemuk. *Madani Institute : Jurnal Politik, Hukum, Ekonomi, Pendidikan Dan Sosial-Budaya*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.53976/jmi.v9i1.215>
- sma n 01 pekalongan. (2019). *sejarah SMA N 01 pekalongan*. Diakses Pada Tanggal 16 Mei 2024 Pukul 20.43 WIB. <https://www.sman1pekalongan.sch.id/v2/profil-sekolah/>
- Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>
- Suryapermana, N. (2017). Manajemen Perencanaan Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 183. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1788>
- Thoha, M. (2016). Manajemen Pendidikan Islam Konseptual dan Operasional. *Pustaka Radja*, 1–171.
- Untung, S. (2012). APLIKASI MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM PEMBELAJARAN SPEAKING SKILL DENGAN PENDEKATAN AUDIOLINGUAL: Studi Kasus di MAN Batang. *Jurnal Penelitian*, 8(1), 91–109. <https://doi.org/10.28918/jupe.v8i1.44>
- Untung, S., & Mustakim, Z. (2024). *ISLAM*. 7, 3738–3747.

Wahyudin Nur Nasution. (2007). PERENCANAAN PEMBELAJARAN: PENGERTIAN, TUJUAN DAN PROSEDUR Wahyudin Nur Nasution. *Ittihad*, 1(2), 185–195.

Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*, 04(02), 16–35.

Yulia Syafrin, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy, A. H. (2021). *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam*. 1(4), 448–460.

Zainal, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Akhmad Arfani
Tempat Tgl Lahir: Brebes, 31 Oktober 1999
Alamat : Klampis, Jatibarang, Brebes
Telpon/WA : 0895-3273-0972-1
E-mail: : akhmadarfani3199@gmail.com
Pendidikan :
S1 : UIN Gusdur Pekalongan 2022
SMA : MAN Babakan Lebaksiu Tegal 2017
SMP : SMP N 2 Jatibarang 2014
SD : SD N 1 Klampis 2011
Prestasi : Juara 2 Pencak Silat Paku Bumi International 2019
Organisasi : Ketua PC PMII Pekalongan 2022-2023
Pengalaman Kerja: Guru SD Islam 07 Panjang Wetan
Karya Ilmiah :
Buku : What This Is Student?
Artikel : Membela Tuhan

Pekalongan, 14 Juni 2024



Akhmad Arfani
NIM. 50222035